



Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Langkat

Annisa Yulia Nuri¹, Sapri², Ihdatul Wardah Chaniago³, Ikhrawati Suriani⁴, Rahma⁵,
Ade Syahputra⁶, Satria Hutabarat⁷, Nurmadayanti⁸
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara¹²³⁴⁵⁶⁷⁸

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli
Serdang, Sumatera Utara 20371

Korespondensi penulis: sapri@uinsu.ac.id

Abstract. *A This research examines the evaluation of students with UAS/UTS on understanding Arabic. It is hoped that the evaluation results can become a benchmark for the success of the Arabic language learning process and become input for improving the quality of Arabic language learning. The method used in this research is literature and literature study which is also assisted by instrument information via Google. The aim of this research is to determine the development of Arabic language learning in Indonesia. The results of this research are that the author can say that the management of learning assessment at MIN 6 LANGKAT is running well in terms of planning, organization, implementation and supervision. In learning assessments at MIN 6 LANGKAT, all stakeholders from managers to lecturers are directly or indirectly involved in monitoring the implementation of assessments, academics, including assessments.*

Keywords: *Evaluation, Arabic, Assessment*

Abstrak. Penelitian ini meneliti evaluasi terhadap siswa dengan UAS/UTS pada pemahaman Bahasa arab. Hasil evaluasi diharapkan dapat menjadi tolok ukur keberhasilan proses pembelajaran bahasa Arab dan menjadi masukan bagi peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kepustakaan dan literatur yang juga dibantu oleh informasi instrument melalui google. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui perkembangan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. Hasil penelitian ini adalah penulis dapat mengatakan bahwa pengelolaan penilaian pembelajaran di MIN 6 LANGKAT berjalan dengan baik dari segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Dalam asesmen pembelajaran di MIN 6 LANGKAT, seluruh pemangku kepentingan mulai dari pengelola hingga dosen terlibat langsung maupun tidak langsung dalam memantau pelaksanaan asesmen, Akademisi,, termasuk penilaian.

Kata kunci: Evaluasi, Bahasa Arab, Asessmen

LATAR BELAKANG

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memberikan berbagai kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan belajar. Kesempatan belajar ini diharapkan dapat membantu siswa mencapai tujuan pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan. Hidayat (2008) berpendapat bahwa karena pembelajaran bahasa Arab (bahasa asing) berbeda dengan pembelajaran bahasa ibu, maka prinsip dasar pendidikan harus berbeda baik dari segi metode (model pengajaran), materi, dan proses.

Bidang kompetensi pembelajaran bahasa Arab meliputi keterampilan mendengarkan (*Mahalla al-Istima*), keterampilan berbicara (*Mahalla al-Taqalm*), keterampilan membaca (*Mahalla al-Kilaa*), dan keterampilan menulis (*Writing skill/Mahalla al-Taqalm*). Bahasa

Received: November 29, 2023; Accepted: Desember 13, 2023; Published: February 28, 2024

* Sapri. sapri@uinsu.ac.id

Arab dapat dipelajari di semua lembaga pendidikan, termasuk pesantren (Muhimmatul Choiroh 2021).

MIN 6 LANGKAT sebagai lembaga pendidikan Islam telah lama menjadi pionir dalam penyelenggaraan pendidikan agama Islam, dengan bahasa Arab menjadi salah satu andalannya. Oleh karena itu, evaluasi pedagogi bahasa Arab dalam konteks ini tidak hanya relevan dengan pengembangan pendidikan di madrasah ini, namun juga memberikan wawasan berharga terhadap pengembangan kurikulum bahasa Arab yang lebih luas (Ridho 2018).

Suatu sistem pembelajaran melibatkan unsur-unsur yang saling berkaitan seperti tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode, dan penilaian. Proses evaluasi diperlukan untuk mempertahankan program pembelajaran bahasa Arab yang berkualitas. Penilaian dalam proses pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kinerja siswa (Majid 2011).

Hasil evaluasi diharapkan dapat menjadi tolok ukur keberhasilan proses pembelajaran bahasa Arab dan menjadi masukan bagi peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab. Penilaian merupakan bagian yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Penilaian dapat memberikan gambaran penguasaan siswa terhadap materi, gambaran kesulitan belajar siswa, dan gambaran kedudukan siswa di antara teman sebaya (Putri and Suyadi 2021).

Untuk mengetahui perkembangan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, penulis ingin membahas tentang evaluasi pembelajaran bahasa Arab di salah satu sekolah yang ada di Sumatera Utara yaitu MIN 6 LANGKAT

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Evaluasi

Sebelum kita membahas asesmen lebih detail, mari kita bahas tiga istilah yang sering membingungkan dalam kehidupan sehari-hari: pendidikan, asesmen, asesmen, dan tes. Penilaian mengumpulkan informasi untuk menentukan sejauh mana tujuan pembelajaran yang ditentukan telah tercapai. Informasi ini dapat mencakup pendapat guru dan orang tua, kualitas buku, hasil penilaian, perilaku siswa, dan banyak lagi (Chasanah and Prastowo 2021).

Alat evaluasi dapat mencakup tes, angket, wawancara, observasi, dll. Penilaian mengacu pada semua metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang pengetahuan, keterampilan, pemahaman, sikap, dan motivasi siswa. Hal ini dapat dilakukan melalui pengujian formal dan informal serta penilaian mandiri. Tes merupakan salah satu prosedur yang dapat digunakan untuk menilai kinerja siswa. Tes bisa objektif atau subjektif. Tes juga merupakan cara untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, atau kinerja seseorang dalam bidang tertentu. (Drs. Zainal Arifin 2012).

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru memasukkan faktor siswa sebagai masukan, pembelajaran sekolah dan kelas sebagai proses, dan kemampuan lulusan sebagai hasil. Kegiatan penilaian terjadi pada awal, pada saat, dan pada akhir pembelajaran. Pada awal pembelajaran dilakukan penilaian untuk mengetahui kemampuan awal siswa (diagnosis) atau penempatan siswa dalam kelompok belajar tertentu (klasifikasi).

Pendampingan pembelajaran (Handriawan and Nurman 2021), kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengukur derajat ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan memberi umpan balik hasilnya terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran (formatif). Setelah selesai kegiatan pembelajaran dalam jangka waktu tertentu, dilakukan evaluasi untuk mengukur derajat ketercapaian (ringkasan) keseluruhan tujuan kurikulum yang ditetapkan pada jenjang pendidikan tertentu, dan hasilnya dijadikan laporan pembelajaran. Hasil sebagai bentuk akuntabilitas praktik pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memanfaatkan penelitian kepustakaan atau penelitian bibliografi dengan mengkaji beberapa referensi untuk menilai pembelajaran bahasa Arab. Tinjauan literatur dilakukan dengan mengumpulkan referensi dari beberapa penelitian terdahulu, yang kemudian dianalisis dan dibahas lebih detail dan poin-poin penting digunakan untuk menarik kesimpulan (Hartanto and Dani 2016).

Tinjauan pustaka adalah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode objektif, sistematis, analitis, dan kritis dalam mengumpulkan data perpustakaan, membaca dan mencatat, serta mengelola data penelitian sesuai kebutuhan penulis (Putri, Bramasta, and Hawanti 2020). Penelitian perpustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan data perpustakaan dan pembacaan, analisis, pencatatan, dan pengelolaan

informasi dari berbagai sumber literasi (Puspananda 2022). Hasil studi literatur ini membantu penulis untuk menilai kualitas pembelajaran bahasa Arab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Manajemen evaluasi pembelajaran Bahasa arab di min 6 langkah

Evaluasi program penilaian pembelajaran pada lembaga pendidikan pada dasarnya merupakan suatu pelayanan yang diberikan oleh lembaga pendidikan untuk membantu pengajar melaksanakan tugasnya dengan lebih baik sesuai dengan kebutuhan zaman (Putri and Suyadi 2021). Memantau dan mengevaluasi permasalahan terkait pelaksanaan teknis dan mengembangkan penilaian pembelajaran berupa perbaikan program untuk mencapai tujuan teknis (Izzaty, Astuti, and Cholimah 1967) manajemen evaluasi di min 6 langkah Meliputi perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan. Secara umum penjelasannya adalah:

a) Perencanaan

Rencana evaluasi harus jelas dan spesifik sehingga dapat menjadi pedoman dan acuan dalam menentukan langkah selanjutnya (Abror 2020). Melalui perencanaan dan evaluasi, lembaga dapat mengidentifikasi tujuan tindakan yang ingin dicapai, menyiapkan pengumpulan informasi yang diperlukan, dan memanfaatkan waktu yang diberikan berdasarkan pedoman kerangka kerja yang ada.

Perencanaan program diharapkan dapat memberikan pengendalian yang optimal terhadap sumber daya yang ada seperti evaluasi. Pembelajaran saat ini, terutama dalam kerangka minimal enam langkah, memerlukan perencanaan sedemikian rupa agar kekurangan yang ada dapat segera diperbaiki (Rahmawati and Hartati 2021).

b) Pengorganisasian

Sedangkan untuk evaluasi pembelajaran, ujian dilaksanakan pada pertengahan semester dan pada akhir semester. Setelah direncanakan dengan matang, pelaksanaannya dikelola oleh seorang pengurus yang dibentuk oleh sebuah panitia. Panitia kemudian membuat soal, mengumpulkan soal, dan melaksanakan ujian. Evaluasi tersebut sesuai dengan evaluasi rutin setiap semester. Artinya semua instruktur kursus melaksanakan penilaian (Hikmawan 2017).

c) Pelaksanaan

Proses pelaksanaan ujian tengah semester dan ujian akhir semester di MIN 6 LANGKAT adalah sebagai berikut:

1. Membuat soal untuk Tingkat MIN sesub rayon kec. Binjai kab.langkat
2. Pengujian kelayakan soal ujian untuk siswa MIN 6 LANGKAT
3. Memubuat akun Asessmen Madrasah bagi siswa
4. Pelaksanaan ujian siswa yang dilakukan pada tanggal 4 Desember – 9 Desember 2023
5. Pengawas ujian tidak boleh meninggalkan tempat ujiaan, sebelum ujian selesai
6. Pemeriksaan nilai siswa yang dibarengi dengan evaluasi pembelajaran peserta didik.
7. Siswa yang tidak dapaat mengikuti ujian dikarenakan berhalangan maka diberikan ujian susulan
8. Setelah selesai ujian, hasil ujian akan diberikan kepada akademik dan akan diumumkan ke seluruh peserta diidik

Guru dalam memberikan penilain hasil pembelajaran pada siswa MIN 6 LANGKAT terutama pada Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) mengacu pada standarisasi penilaian yag disepakati oleh MIN yang ikut bekerja sama dalam pembuatan soal tersebut. Penilaian adalah suatu proses dan kegiatan yang dirancang untuk menentukan perolehan keterampilan siswa selama dan setelah berpartisipasi dalam suatu proses pembelajaran (Ridlo 2018).

2. Evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan mutu pembelajarn Bahasa arab di MIN 6 LANGKAT

Penilaian pembelajaran dilakukan dengan mempertimbangkan mutu dan mutu kinerja peserta didik. Tidak hanya dari segi kemampuan berbahasa saja, namun juga dari segi kepribadian dan kemampuan akademisnya. Pembelajaran berdasarkan kurikulum LIPIA dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas lulusan dengan kualifikasi bahasa, yang secara khusus dapat mengikuti studi lanjutan dengan menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar yang lebih mendasar.

3. Factor pendukung dan penghambat evaluasi pembelajaran

Mutu pendidikan ditentukan oleh berbagai faktor, namun yang terpenting dan tersebar luas adalah kualifikasi profesional guru atau tutor, dan hampir semua upaya penyempurnaan kurikulum dan penerapan metode pengajaran pada akhirnya terserah pada tutor itu sendiri.

Segala peningkatan mutu pendidikan tidak akan berhasil tercapai jika tutor tidak menguasai materi dan strategi pembelajaran serta memotivasi siswanya untuk mencapai prestasi yang tinggi. Instruktur merupakan salah satu komponen terpenting dalam sistem pembelajaran. Unsur-unsur yang mendukung penilaian pembelajaran dalam meningkatkan mutu lulusan MIN 6 LANGKAT antara lain: 1) Aspek Kurikulum, 2) Kualitas Guru, 3) Metode Pengajaran, 4) Metode Pembelajaran, 5) Prasarana, 6) Masukan Siswa, dan 7) Kepemimpinan yang kuat mendukung koperasi.

Hambatan penilaian pembelajaran MIN 6 di LANGKAT adalah: 1) koordinasi kebijakan sekolah dengan guru dalam proses pembelajaran dan sistem penilaian, 2) lingkungan bahasa belum optimal, 3) kurangnya guru penutur asli bahasa Arab, dan 4) guru Evaluasi yang sepenuhnya obyektif belum diserahkan. Masih terdapat guru yang belum menyesuaikan penilaian dengan rencana pembelajaran semester yang telah dibuat. Namun terlihat dari hasil evaluasi pembelajaran, kendala-kendala evaluasi pembelajaran tersebut di atas tidak menjadi kendala besar dalam proses evaluasi, dan pada dasarnya mutunya terjamin dan dapat dipahami.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian, penulis dapat mengatakan bahwa pengelolaan penilaian pembelajaran di MIN 6 LANGKAT berjalan dengan baik dari segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Dalam asesmen pembelajaran di MIN 6 LANGKAT, seluruh pemangku kepentingan mulai dari pengelola hingga dosen terlibat langsung maupun tidak langsung dalam memantau pelaksanaan asesmen, Akademisi, termasuk penilaian, mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan program studi MIN 6 LANGKAT.

Proses pelaksanaan penilaian diawali dengan perencanaan penilaian pembelajaran melalui pertemuan yang melibatkan seluruh pimpinan dan guru. Selanjutnya mari kita atur evaluasi pembelajaran. Seluruh unsur yang terlibat bekerja secara maksimal untuk memastikan program penilaian pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Panitia kemudian membuat soal, mengumpulkan soal, dan melaksanakan ujian. Evaluasi tersebut sesuai dengan evaluasi rutin setiap semester. Guru mengacu pada standar yang ditetapkan dalam kebijakan pembelajaran sekolah ketika menyampaikan penilaian di MIN 6 LANGKAT, khususnya

penilaian pembelajaran (UTS dan UAS). Praktik penilaian pembelajaran yang baik berpengaruh terhadap peningkatan mutu lulusan MIN 6 LANGKAT.

DAFTAR REFERENSI

- Abror, Robby Habiba. 2020. "The History and Contribution of Philosophy in Islamic Thought." *Buletin Al-Turas* 26(2):317–34. doi: 10.15408/bat.v26i2.15867.
- Chasanah, Uswatun, and Andi Prastowo. 2021. "Evaluasi Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Perbaikan Mutu Akademik Di Mi Mambaul Ma'Arif." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 9(2):272–99. doi: 10.21274/taalum.2021.9.2.272-299.
- Drs. Zainal Arifin, M. P. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*.
- Handriawan, Dony, and Muhammad Nurman. 2021. *Evaluasi Dan Pengembangan Tes Interaktif Bahasa Arab*.
- Hartanto, Rizal Septa Wahyu, and Hasan Dani. 2016. "Studi Literatur: Pengembangan Media Pembelajaran Dengan Software Autocad." *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan* 1(1):1–6.
- Hikmawan, Fadhil. 2017. "Perspektif Filsafat Pendidikan Terhadap Psikologi Pendidikan Humanistik." *Jurnal Sains Psikologi* 6(1):31. doi: 10.17977/um023v6i12017p31-36.
- Izzaty, Rita Eka, Budi Astuti, and Nur Cholimah. 1967. "Teori Evaluasi Pengajaran Bahasa Arab Di MI." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 5–24.
- Majid, A. 2011. "Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru." 18(2):173.
- Muhimmatul Choiroh. 2021. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Media E-Learning." *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab* 3(1):41–47. doi: 10.47435/naskhi.v3i1.554.
- Puspananda, Dian Ratna. 2022. "Studi Literatur: Komik Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif." *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama* 9(1):85–92.
- Putri, Firsta Aditya, Dhi Bramasta, and Santhy Hawanti. 2020. "Studi Literatur Tentang Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran the Power of Two Di SD." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 6(2):605–10.
- Putri, Ragil Dian Purnama, and Suyadi Suyadi. 2021. "Problematika Pembelajaran Daring Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Tingkat Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5(5):3912–19.
- Rahmawati, Anita, and Hartati Hartati. 2021. "Analisis Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Oryza (Jurnal Pendidikan Biologi)* 10(1):46–51. doi: 10.33627/oz.v10i1.574.
- Ridho, Ubaid. 2018. "Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab* 20(01):19. doi: 10.32332/an-nabighoh.v20i01.1124.
- Ridlo, Ubaid. 2018. "EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB." *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 10:171–93.